

**FLIPBOOK DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAI: INOVASI MEDIA
PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL
BELAJAR SISWA**

Ahmad Idrus Sardi¹, Asmaji Muchtar², Toha Makhshun³
Magister PAI, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia^{1,2,3}

¹E-mail: idrussardi70@gmail.com

²E-mail: asmajimochtar@yahoo.co.id

³E-mail: toha_m@unissula.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi flipbook digital sebagai media pembelajaran inovatif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Payaraman. Studi ini bertujuan mengevaluasi efektivitas flipbook digital dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara semi-terstruktur terhadap 30 siswa kelas V dan 2 guru PAI, serta analisis dokumen. Data dianalisis secara tematik untuk memahami pola implementasi dan dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa flipbook digital berhasil meningkatkan minat belajar siswa melalui tampilan visual interaktif yang memudahkan pemahaman materi abstrak. Observasi mengungkap peningkatan signifikan dalam partisipasi kelas dan hasil belajar. Namun, tantangan utama meliputi keterbatasan perangkat siswa, koneksi internet tidak stabil, dan kebutuhan pelatihan guru dalam pengembangan konten digital. Kesimpulan penelitian menegaskan bahwa flipbook digital merupakan media efektif untuk pembelajaran PAI di era digital, dengan catatan perlu dukungan infrastruktur yang memadai dan pengembangan kapasitas guru. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori dan praktik pembelajaran PAI berbasis teknologi, sekaligus merekomendasikan model implementasi yang adaptif dengan kondisi berbagai sekolah dasar.

Kata Kunci: *Flipbook Digital, Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam*

Abstract

This study examines the implementation of digital flipbooks as an innovative learning medium to enhance students' interest and learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SD Negeri 3 Payaraman. The research aims to evaluate the effectiveness of digital flipbooks in creating interactive learning experiences and identify supporting and inhibiting factors in their implementation. The study employs a descriptive qualitative approach, with data collected through participatory observation, semi-structured interviews involving 30 fifth-grade students and 2 PAI

teachers, and document analysis. Thematic analysis was used to examine implementation patterns and their impacts. The results indicate that digital flipbooks successfully increased students' learning interest through interactive visual displays that facilitated the comprehension of abstract concepts. Observations revealed significant improvements in classroom participation and learning outcomes. However, key challenges included limited student access to devices, unstable internet connectivity, and the need for teacher training in digital content development. In conclusion, digital flipbooks prove to be an effective medium for PAI instruction in the digital era, provided there is adequate infrastructure support and teacher capacity development. These findings contribute significantly to the advancement of technology-based PAI learning theory and practice while recommending adaptable implementation models for diverse elementary school settings.

Keywords: *Digital Flipbook, Islamic Religious Education, Learning Media*

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu bidang studi yang memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik, terutama pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Bidang studi ini tidak hanya fokus pada pengembangan kemampuan intelektual, melainkan juga menitikberatkan pada aspek emosional dan keterampilan praktis, sehingga berperan sebagai dasar yang kokoh dalam membentuk kepribadian peserta didik yang memiliki akhlak terpuji dan budi pekerti yang baik¹. Namun, dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran PAI kerap menghadapi berbagai hambatan, seperti rendahnya motivasi peserta didik, teknik pengajaran yang kurang variatif, serta terbatasnya alat dan sumber belajar yang tersedia. Kondisi ini membuat pembelajaran PAI terasa kurang menyenangkan dan berujung pada pencapaian akademik peserta didik yang tidak optimal.

Di SD Negeri 3 Payaraman, proses pembelajaran PAI masih didominasi oleh pendekatan tradisional, seperti metode ceramah, serta pemanfaatan alat belajar yang minim, misalnya hanya mengandalkan buku pelajaran dan papan tulis. Walaupun metode tersebut sudah diterapkan dalam waktu yang cukup lama, namun dianggap kurang mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik minat peserta didik. Siswa SD, yang memiliki karakteristik unik seperti senang bermain, bergerak, dan belajar melalui pengalaman

¹ Rohmah, S. (2018). Kompetensi guru agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Journal Misykat Al-Anwar*, 1(1), 72-85.

langsung, cenderung merasa bosan dan kurang termotivasi ketika pembelajaran hanya mengandalkan metode satu arah². Akibatnya, minat belajar siswa menurun, dan pemahaman mereka terhadap materi PAI pun menjadi kurang optimal.

Di era digital seperti sekarang, siswa SD yang merupakan generasi Z dan Alpha telah terbiasa dengan teknologi dan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Mereka lebih tertarik pada konten yang visual, interaktif, dan dapat diakses secara praktis melalui perangkat digital³. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi dalam desain alat pembelajaran yang mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik di era modern. Salah satu alternatif yang bisa diimplementasikan adalah pemanfaatan flipbook digital, sebuah media pembelajaran kreatif yang menggabungkan teks, gambar, animasi, audio, dan video dalam satu platform yang menarik dan mudah diakses. Menurut Amanullah⁴ Flipbook adalah bentuk buku digital interaktif yang meniru pengalaman membaca buku cetak dengan efek membalik halaman secara visual. Berbeda dengan e-book biasa yang hanya menampilkan teks dan gambar statis, flipbook memungkinkan integrasi elemen multimedia seperti video, audio, animasi, dan tautan interaktif, sehingga memberikan pengalaman membaca yang lebih dinamis dan menarik.

Flipbook digital merupakan alat pembelajaran berbasis teknologi yang menyerupai buku interaktif dengan tampilan halaman yang dapat "dibalik" secara virtual. Alat ini mengintegrasikan berbagai elemen multimedia, seperti teks, gambar, animasi, audio, dan video, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik⁵. Flipbook digital tidak hanya menampilkan informasi secara visual, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, misalnya dengan mengklik tombol untuk memutar audio atau menonton video. Flipbook digital

² Widoyo, H., Rofi'i, A., Jahrir, A., Rasimin, R., Purhanudin, M., & Sitopu, J. (2023). Penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 6(1), 1687–1699.

³ Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(1), 11–28.

⁴ Amanullah, M. A. 2020. Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 8(1), 37–44.

⁵ Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.



menyajikan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik, sehingga memiliki potensi besar untuk meningkatkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk "membalik" halaman secara virtual, mengeksplorasi konten multimedia, dan berinteraksi dengan materi pembelajaran secara langsung⁶.

Selain itu, flipbook digital juga dapat membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih praktis dan optimal. Dengan fitur-fitur multimedia yang dimilikinya, flipbook digital berpotensi membantu siswa memahami materi PAI yang bersifat abstrak atau kompleks, seperti sejarah Islam, tata cara ibadah, atau nilai-nilai akhlak, dengan lebih mudah⁷. Penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Payaraman diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk mengatasi tantangan yang selama ini dihadapi. Media ini memiliki potensi untuk menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan sekaligus meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, flipbook digital juga dapat memfasilitasi gaya belajar visual dan auditori siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan efektif.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan teknologi dalam pendidikan, misalnya penelitian Zaini⁸ menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Android dalam mata pelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Ulfa⁹ menemukan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis E-Learning mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Selain itu, Riqza¹⁰ menemukan bahwa model pembelajaran flipped classroom efektif dalam meningkatkan hasil

⁶ Iskandar, H., & Yulanto, D. M. (2020). Pengembangan media pembelajaran virtual untuk meningkatkan kompetensi motorik berbasis model blended learning. *Journal of Mechanical Engineering*, 9(2), 1–5.

⁷ Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2017). Modul virtual: Multimedia flipbook dasar teknik digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2), 101–116.

⁸ Zaini, A. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bandulan 01 Kota Malang (Tesis). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malang.

⁹ Ulfa, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Malang (Tesis). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

¹⁰ Riqza, M. S. (2021). Penggunaan model pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Hidayatul Mubtadiin Wajak Malang (Tesis). Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

belajar Bahasa Arab. Berdasarkan penelitian sebelumnya hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam media pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Agama Islam. Perbedaan utama dengan penelitian ini terletak pada jenis media yang digunakan, media yang digunakan berbeda-beda. Penelitian dari Qori'ah¹¹ bahwa penggunaan Flipbook efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tashrif Lughowi. Arifin¹² menyatakan bahwa Flipbook Maker sebagai media pembelajaran tematika mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Sari¹³ dalam penelitiannya menemukan bahwa media flipbook digital sangat layak digunakan dalam pembelajaran IPS. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan Flipbook sebagai media pembelajaran yang inovatif. Namun, perbedaannya adalah pada fokus mata pelajaran yang dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengevaluasi efektivitas Flipbook dalam menumbuhkan semangat belajar PAI pada siswa SD, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan.

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan flipbook digital sebagai alat pembelajaran kreatif dalam proses pengajaran PAI di SD Negeri 3 Payaraman. Fokus penelitian adalah untuk melihat apakah media ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik peserta didik melalui metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Selain itu, studi ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi flipbook digital di SD Negeri 3 Payaraman, sehingga dapat memberikan saran yang menyeluruh bagi pihak sekolah. Tantangan dalam implementasi flipbook digital sebagai media pembelajaran juga perlu diperhatikan, seperti ketersediaan perangkat teknologi, kemampuan guru dalam menggunakan media digital, serta kesiapan siswa dalam

¹¹ Qori'ah, E. E. (2022). Pengembangan materi ajar tashrif lughawi berbasis flipbook di Pondok Pesantren Arrohmah Batu, Jawa Timur (Tesis). Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

¹² Arifin, S. (2022). Penggunaan media flipbook maker dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember (Tesis). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, Jember.

¹³ Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital di sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826.



mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi aspek-aspek tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang potensi dan tantangan penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI.

Secara lebih luas, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam pengembangan alat pembelajaran inovatif, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di jenjang Sekolah Dasar (SD). Dengan memanfaatkan teknologi flipbook digital, guru dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif dan menarik, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penelitian tentang penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Payaraman memiliki urgensi dan relevansi yang tinggi. Melalui eksplorasi dan implementasi media pembelajaran kreatif ini, diharapkan dapat tercipta transformasi dalam pembelajaran PAI yang lebih menarik, interaktif, dan efektif. Namun, dampak positif dari penggunaan flipbook digital masih perlu dibuktikan melalui penelitian ini, sehingga hasilnya dapat memberikan rekomendasi yang berbasis data dan fakta.

Berdasarkan penjelasan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Flipbook Digital dalam Pembelajaran PAI: Inovasi Media Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 3 Payaraman". Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan pembelajaran PAI yang selama ini dihadapi, sekaligus mengeksplorasi potensi solusi inovatif melalui pemanfaatan teknologi flipbook digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan kreativitas, pembelajaran PAI berpotensi menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif.

B. Kajian Teoritis

1. Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar berperan penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual siswa. Tujuannya adalah menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (UU No. 20 Tahun 2003). PAI menanamkan nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial¹⁴, serta menjadi benteng moral menghadapi tantangan global. Namun, pembelajaran PAI kerap kurang menarik karena metode ceramah dan buku teks tidak sesuai dengan karakter siswa SD yang visual dan aktif. Salah satu solusi adalah penggunaan flipbook digital, media interaktif yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan animasi. Media ini dinilai efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terutama pada materi abstrak. Flipbook digital mendukung pembelajaran mandiri dan menyenangkan, serta menjadi inovasi yang relevan untuk menanamkan nilai-nilai PAI secara lebih efektif.

2. Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Alat pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan materi secara efektif. Alat pembelajaran dapat merangsang pikiran, emosi, perhatian, dan motivasi siswa untuk mendukung proses belajar¹⁵. Alat ini mencakup bahan cetak, media audio-visual, dan media digital interaktif seperti flipbook. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), alat yang menarik dan interaktif sangat dibutuhkan karena materi seperti ibadah dan akhlak seringkali abstrak dan sulit dipahami jika hanya disampaikan secara lisan atau melalui buku teks. Gambar, video, dan media interaktif membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Flipbook digital adalah salah satu solusi yang efektif, karena menggabungkan teks, animasi, dan audio dalam bentuk buku elektronik interaktif. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik, mendorong partisipasi aktif, serta mendukung pembelajaran mandiri. Dengan demikian, flipbook digital menjadi alat pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam PAI.

¹⁴ Majid, A., & Andayani, D. (2020). Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi. Remaja Rosdakarya.

¹⁵ Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah, 3(1), 171.



3. Flipbook Digital sebagai Media Pembelajaran

Flipbook digital adalah media pembelajaran teknologi yang menyerupai buku interaktif dengan halaman yang dapat dibalik secara virtual. Media ini menggabungkan teks, gambar, animasi, audio, dan video sehingga menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan mudah dipahami¹⁶. Selain visual, flipbook memungkinkan siswa berinteraksi langsung, seperti memutar audio, menonton video, dan menjawab kuis. Penelitian Qori'ah¹⁷ menunjukkan flipbook digital dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, sementara Syamsul Arifin¹⁸ menemukan media ini meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Keunggulan flipbook digital meliputi interaktivitas, fleksibilitas akses, peningkatan keterlibatan siswa, dan kemudahan pemahaman materi abstrak seperti tata cara ibadah. Dengan manfaat tersebut, flipbook digital sangat relevan untuk pembelajaran abad ke-21, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), karena mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa secara efektif dan menyenangkan.

4. Pengaruh Flipbook Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar sangat penting bagi keberhasilan siswa. Menurut teori ARCS Keller¹⁹, motivasi terdiri dari Attention (perhatian), Relevance (relevansi), Confidence (kepercayaan diri), dan Satisfaction (kepuasan). Flipbook digital sebagai media pembelajaran interaktif berpotensi meningkatkan keempat aspek tersebut. Dari segi Attention, tampilan visual menarik dan animasi membuat siswa fokus belajar. Pada aspek Relevance, materi terkait pengalaman sehari-hari seperti praktik ibadah membuat pembelajaran lebih bermakna. Untuk Confidence, fitur kuis dan latihan memberikan umpan balik langsung yang meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan dari sisi Satisfaction, proses belajar yang menyenangkan dan bervariasi lewat flipbook menciptakan kepuasan belajar. Selain meningkatkan motivasi, flipbook digital juga berdampak positif pada hasil belajar, terutama pada materi PAI yang abstrak. Dengan demikian, flipbook digital tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

5. Implementasi Flipbook Digital dalam Pembelajaran PAI

¹⁶ Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Payaraman diharapkan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun, keberhasilan implementasi media ini membutuhkan dukungan dari guru, siswa, dan sekolah. Faktor penting yang harus diperhatikan meliputi: (a) ketersediaan perangkat teknologi seperti komputer, tablet, atau smartphone untuk mengakses flipbook digital; (b) kemampuan guru dalam menggunakan teknologi, sehingga perlu pelatihan agar dapat membuat dan mengintegrasikan flipbook secara efektif; dan (c) kesiapan siswa yang perlu dibimbing agar mampu memanfaatkan media dengan optimal. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, flipbook digital dapat menjadi media pembelajaran inovatif dan efektif. Selain membuat pembelajaran lebih menarik, media ini juga membantu siswa memahami materi PAI dan menginternalisasi nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan menyenangkan, sehingga meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alaminya, dengan fokus pada makna dan pengalaman subjek penelitian²⁰. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam pengaruh penggunaan flipbook digital terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 3 Payaraman. Fokusnya adalah mendeskripsikan penerapan flipbook, respons guru dan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas V dan 2 guru PAI yang dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan media digital. Data dikumpulkan melalui observasi

¹⁷ Qori'ah, E. E. (2022). Pengembangan materi ajar tashrif lughawi berbasis flipbook di Pondok Pesantren Ar-rohmah Batu, Jawa Timur (Tesis). Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

¹⁸ Arifin, S. (2022). Penggunaan media flipbook maker dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember (Tesis). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, Jember.

¹⁹ Keller, J. M. (2010). *Motivational design for learning and performance: The ARCS model approach*. Springer.

²⁰ Creswell, J. W. (2020). *Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.



partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat langsung interaksi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Wawancara menggali persepsi, motivasi, dan hambatan yang dihadapi guru dan siswa. Dokumentasi meliputi RPP, hasil tugas siswa, dan catatan lapangan sebagai pelengkap dan validasi data. Pendekatan triangulasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas flipbook digital dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Persiapan dan Implementasi Flipbook Digital oleh Guru

Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi flipbook digital dalam pembelajaran PAI. Sebelum diterapkan di kelas, guru perlu melakukan berbagai persiapan, mulai dari memahami fitur flipbook, menyusun materi sesuai kurikulum, mendesain konten interaktif, hingga memastikan kesiapan perangkat dan jaringan. Pertama, guru menyusun materi pembelajaran yang selaras dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum PAI. Materi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, konten yang dimasukkan ke dalam flipbook harus relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa serta menggambarkan nilai-nilai keislaman, seperti praktik ibadah dan akhlak mulia. Guru juga perlu menyesuaikan materi dengan karakteristik siswa SD yang lebih tertarik pada pembelajaran visual dan interaktif. Kedua, desain flipbook harus melibatkan elemen multimedia seperti gambar, video, audio, dan animasi. Prinsip pembelajaran multimedia²¹ menjadi acuan dalam merancang media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Konten visual digunakan untuk memperjelas konsep abstrak, sedangkan fitur interaktif seperti kuis dan simulasi memperkuat keterlibatan siswa. Guru dapat menggunakan aplikasi seperti FlipHTML5 atau Canva untuk memudahkan proses ini. Ketiga, guru perlu melakukan simulasi penggunaan flipbook sebelum diterapkan secara penuh. Simulasi ini bertujuan untuk mengenalkan antarmuka flipbook kepada siswa dan mengantisipasi kendala teknis. Guru juga dapat menerapkan pembelajaran kolaboratif, di mana siswa yang lebih

²¹ Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.



mahir membantu temannya. Dari simulasi ini, guru dapat menilai kesiapan siswa dan memperbaiki konten jika diperlukan. Dengan persiapan yang matang, flipbook digital dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, sekaligus mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran PAI secara lebih kontekstual dan interaktif.

Tabel 1

Hasil wawancara dengan guru PAI di SD Negeri 3 Payaraman

Guru 1:	Saya perlu memastikan konten flipbook menarik, sesuai dengan materi PAI, dan mudah dipahami. Siswa SD lebih tertarik pada visual interaktif seperti animasi warna-warni, video pendek, serta gambar-gambar yang hidup dan edukatif. Oleh karena itu, saya akan mendesain flipbook dengan kombinasi teks singkat, elemen multimedia, dan aktivitas interaktif sederhana yang menyenangkan namun tetap mendukung tujuan pembelajaran.
Guru 2:	Uji coba awal sangat penting untuk mengajarkan siswa cara menggunakan flipbook dengan benar. Dengan latihan ini, siswa jadi lebih lancar dalam mengoperasikannya dan bisa lebih fokus belajar materi PAI, tidak terganggu oleh kesulitan teknis. Mereka jadi lebih percaya diri dan siap belajar dengan media digital.

Persiapan yang matang menjadi fondasi utama dalam penggunaan flipbook digital sebagai media pembelajaran PAI. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga sebagai desainer pembelajaran yang harus mampu menyusun materi sesuai kurikulum, memilih elemen interaktif yang relevan, dan merancang alur pembelajaran yang efektif²². Tantangan utama dalam proses ini adalah keterbatasan kompetensi digital, terutama dalam membuat flipbook yang melibatkan integrasi video, animasi, audio tilawah, dan elemen interaktif lainnya. Hambatan ini dapat mengurangi kualitas dan daya tarik materi yang disampaikan kepada siswa.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memerlukan pelatihan khusus yang komprehensif dan berkelanjutan. Pelatihan idealnya mencakup tiga hal utama: penguasaan teknis terhadap tools seperti Canva, FlipHTML5, atau Kotobee Author; kemampuan mengembangkan konten PAI yang menarik melalui perpaduan teks dan multimedia; serta

²² Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series Community Engagement*, 1, 449–455.

keterampilan memecahkan masalah teknis sederhana selama pembuatan maupun pelaksanaan di kelas. Pendekatan pelatihan harus bersifat praktis dan melibatkan pendampingan langsung, agar guru merasa lebih percaya diri dan mandiri dalam menggunakan media digital.

Persiapan yang menyeluruh dan pelatihan yang tepat akan mendukung optimalisasi flipbook dalam pembelajaran. Media ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan bagi siswa. Bagi guru, flipbook menjadi sarana efektif untuk menyampaikan materi kompleks seperti fiqih, sejarah Islam, dan akhlak dengan cara yang lebih visual, kontekstual, dan aplikatif. Penyajian yang menarik akan memudahkan siswa memahami materi sekaligus menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, penerapan flipbook digital tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara kognitif, afektif, dan psikomotor, tetapi juga turut membangun budaya literasi digital yang positif di lingkungan sekolah.

2. Respon Siswa terhadap Penggunaan Flipbook Digital

Penelitian ini menemukan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data menunjukkan bahwa siswa menyatakan lebih menyukai pembelajaran PAI ketika menggunakan media flipbook digital dibandingkan dengan metode konvensional. Respon antusias ini muncul karena beberapa alasan utama yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa generasi saat ini.

Tabel 2

Hasil wawancara dengan siswa kelas V di SD Negeri 3 Payaraman

Aspek	Respons
Tampilan Visual Interaktif	"Warnanya cerah dan gambarnya bergerak, jadi enak dilihat!" (Siswa 1) "Ada animasi cara wudhu yang membantu aku lebih paham" (Siswa 2)
Kemudahan Akses	"Mudah dibuka di HP dan laptop"(Siswa 3) "Bisa diakses kapan saja untuk belajar ulang"(Siswa 4)
Pembelajaran Dinamis	"Video penjelasan zakat lebih jelas daripada baca buku"(Siswa 5) "Diagram waktu sholat membantu menghafal"(Siswa 6)
Pemahaman Materi	"Seperti bermain game tapi sambil belajar"(Siswa 7)

	"Lebih semangat karena tidak monoton" (Siswa 8)
Kendala Teknis	"Kadang lambat di HP jadul" (Siswa 9), "Butuh bantuan awal operasikan" (Siswa 10)

Siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI. Media ini dinilai lebih menarik dibanding metode konvensional karena menampilkan animasi gerakan shalat, video kisah nabi, dan elemen visual lainnya yang mempermudah pemahaman. "Animasi wudhu membuat saya lebih paham urutannya," ujar seorang siswa. Kemudahan akses lewat HP juga menjadi keunggulan karena siswa bisa mengulang materi kapan saja. Flipbook menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Beberapa siswa merasa seperti "bermain sambil belajar," yang mendorong mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik generasi digital native. Namun, beberapa siswa memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri, terutama yang belum terbiasa dengan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan awal dan kesiapan infrastruktur agar penggunaan flipbook berjalan optimal dan benar-benar meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa.

3. Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Siswa

Observasi selama implementasi flipbook digital menunjukkan perubahan positif dalam pembelajaran PAI. Siswa yang sebelumnya pasif kini tampak lebih antusias dan aktif. Frekuensi pertanyaan meningkat, diskusi kelas menjadi lebih hidup, dan siswa terlibat langsung dengan materi, seperti saat menunjukkan animasi tata cara shalat dalam diskusi. Nilai akademik siswa juga meningkat, baik secara kognitif maupun praktik ibadah. Beberapa orang tua melaporkan anak mereka lebih rajin shalat dengan gerakan yang lebih tepat berkat pembelajaran lewat animasi. Hubungan siswa dan guru menjadi lebih kolaboratif. Guru berperan sebagai fasilitator, sementara siswa lebih bebas mengeksplorasi materi melalui elemen interaktif. Flipbook membantu menjelaskan materi abstrak seperti sejarah Islam atau ibadah menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Fitur interaktif dan fleksibilitas akses juga mendukung cara belajar siswa generasi digital native, meningkatkan keterlibatan dan daya ingat.



Meski demikian, ada tantangan, seperti siswa yang perlu waktu beradaptasi dan guru yang harus menyesuaikan metode mengajar. Pengalaman ini menunjukkan bahwa penggunaan flipbook digital tidak hanya soal media, tetapi juga kesiapan seluruh ekosistem pembelajaran. Secara keseluruhan, flipbook digital terbukti efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media ini menjadi inovasi pedagogis yang relevan dengan kebutuhan generasi masa kini, sekaligus membuka peluang pengembangan media digital lainnya untuk pendidikan agama yang lebih bermakna.

4. Tantangan dalam Implementasi Flipbook Digital

Berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri 3 Payaraman, penggunaan flipbook digital dalam pembelajaran PAI menghadapi sejumlah tantangan penting. Pertama, keterbatasan guru dalam mengembangkan konten visual dan interaktif. Banyak guru kesulitan membuat animasi, sehingga materi seperti tata cara shalat hanya ditampilkan dalam bentuk gambar statis, mengurangi efektivitas flipbook sebagai media visual. Kedua, keterbatasan perangkat digital di kalangan siswa. Hanya sekitar separuh siswa memiliki smartphone atau laptop pribadi, memaksa guru menerapkan sistem bergantian yang mengurangi waktu akses belajar. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil menyebabkan konten multimedia sering gagal dimuat dengan baik, menurunkan minat belajar. Beberapa perangkat juga cepat panas, mengganggu kenyamanan belajar.

Ketiga, tidak semua siswa mampu langsung menyesuaikan diri dengan teknologi. Siswa dari keluarga kurang mampu umumnya belum terbiasa menggunakan perangkat digital, sehingga memerlukan pendampingan ekstra dari guru. Tantangan-tantangan ini saling berkaitan dan menandakan bahwa keberhasilan pembelajaran digital tak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga kesiapan guru, siswa, dan infrastruktur. Meski demikian, flipbook tetap potensial digunakan jika disertai strategi yang tepat, seperti penyediaan perangkat bagi siswa kurang mampu, pelatihan guru dalam pembuatan konten, versi offline flipbook, serta pendampingan teknis. Dengan pendekatan ini, flipbook dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan inklusif, sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.

5. Implikasi Penggunaan Flipbook Digital dalam Pembelajaran PAI



Penerapan flipbook digital di SD Negeri 3 Payaraman memberikan dampak positif signifikan terhadap pembelajaran PAI. Media ini tidak hanya menyegarkan metode penyampaian materi, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menarik bagi generasi digital native. Dari sisi guru, flipbook memudahkan penjelasan materi abstrak seperti fiqih ibadah, serta meningkatkan partisipasi siswa. Siswa terlihat lebih aktif bertanya dan terlibat dalam diskusi kelas. Bagi siswa, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, “seperti bermain game edukasi.” Mereka juga merasa terbantu karena dapat mengulang materi di rumah dengan mudah. Visualisasi dan fitur interaktif dalam flipbook membuat konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami.

Guru juga merasakan manfaat dari fitur seperti kuis interaktif yang memudahkan evaluasi. Namun, untuk memaksimalkan potensi ini, guru memerlukan pelatihan berkelanjutan dalam pembuatan konten digital yang kreatif. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan agama bukan hanya mungkin, tetapi mendesak dilakukan agar tetap relevan. Sekolah kini memiliki pijakan empiris untuk memperluas inovasi serupa, dengan dukungan infrastruktur, pelatihan guru, dan pemerataan akses bagi semua siswa. Hal ini sejalan dengan temuan Sugianto dkk. (2017) bahwa media interaktif seperti flipbook mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan dukungan yang berkelanjutan, flipbook digital dapat menjadi bagian penting dari sistem pembelajaran modern yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan inklusif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan flipbook digital merupakan inovasi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 3 Payaraman. Temuan utama penelitian mengungkap bahwa flipbook berhasil menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sekaligus mempermudah pemahaman materi-materi abstrak dalam PAI melalui visualisasi yang menarik. Peningkatan signifikan terlihat pada antusiasme siswa, partisipasi aktif dalam pembelajaran, serta hasil belajar yang lebih baik. Implikasi pedagogis dari temuan ini memperkuat teori multimedia learning yang menekankan pentingnya integrasi teks, visual, dan audio dalam proses pembelajaran. Flipbook digital telah membuktikan kemampuannya menjembatani kesenjangan antara materi PAI yang bersifat normatif dengan gaya belajar generasi digital native. Namun demikian, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi guru dalam pengembangan konten digital, serta pemerataan akses perangkat bagi semua siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi lanjutan yang seperti; pengembangan model pelatihan guru dalam pembuatan konten flipbook yang lebih efektif, evaluasi dampak jangka panjang penggunaan flipbook terhadap pemahaman konseptual siswa, serta eksplorasi integrasi flipbook dengan model-model pembelajaran inovatif lainnya. Penelitian lebih mendalam juga diperlukan untuk mengembangkan protokol implementasi flipbook yang adaptif dengan berbagai kondisi infrastruktur sekolah. Secara konseptual, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori pembelajaran PAI di era digital, sekaligus menawarkan model praktis yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah dengan karakteristik serupa. Transformasi digital dalam pendidikan agama, sebagaimana dibuktikan dalam penelitian ini, bukan hanya mungkin dilakukan tetapi menjadi kebutuhan mendesak untuk menjawab tantangan pembelajaran di abad sekarang.

F. Daftar Pustaka

- Amanullah, M. A. 2020. Pengembangan media pembelajaran flipbook digital guna menunjang proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0. *jurnal dimensi pendidikan dan pembelajaran*, 8(1), 37–44. <https://doi.org/10.24269/dpp.v0i0.2300>
- Arifin, S. (2022). Penggunaan media flipbook maker dalam pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 56 Salafiyah Syafi'iyah Tempurejo Jember (Tesis). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, Jember. <https://123dok.com/id/docs/penggunaan-flipbook-pembelajaran-meningkatkan-madrasah-ibtidaiyah-salafiyah-tempurejo.11757209>
- Creswell, J. W. (2020). *Penelitian kualitatif & desain riset: Memilih di antara lima pendekatan*. Pustaka Pelajar.
- Daud, A., Aulia, A. F., & Ramayanti, N. (2019). Integrasi teknologi dalam pembelajaran: Upaya untuk beradaptasi dengan tantangan era digital dan revolusi industri 4.0. *Unri Conference Series Community Engagement*, 1, 449–455. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.449-455>
- Iskandar, H., & Yulanto, D. M. (2020). Pengembangan media pembelajaran virtual untuk meningkatkan kompetensi motorik berbasis model blended learning. *Journal of Mechanical Engineering*, 9(2), 1–5. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jmel/article/view/42892>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

- Qori'ah, E. E. (2022). Pengembangan materi ajar tashrif lughawi berbasis flipbook di Pondok Pesantren Ar-rohmah Batu, Jawa Timur (Tesis). Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/40172/1/19721040.pdf>
- Riqza, M. S. (2021). Penggunaan model pembelajaran flipped classroom dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Hidayatul Mubtadiin Wajak Malang (Tesis). Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/34157/1/18721036.pdf>
- Rizal, A. S. (2023). Inovasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di era digital. *Attanwir Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Rohmah, S. (2018). Kompetensi guru agama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Journal Misykat Al-Anwar*, 1(1), 72-85. <https://doi.org/10.24853/ma.1.1.72-85>
- Sari, W. N., & Ahmad, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran flipbook digital di sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2819–2826. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1012>
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2017). Modul virtual: Multimedia flipbook dasar teknik digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2), 101–116. <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>
- Ulfa, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa di MIN 1 Kota Malang (Tesis). Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31871>
- Widoyo, H., Rofi'i, A., Jahrir, A., Rasimin, R., Purhanudin, M., & Sitopu, J. (2023). Penerapan model pembelajaran aktif inovatif kreatif dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal on Education*, 6(1), 1687–1699. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3133>
- Zaini, A. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Bandulan 01 Kota Malang

(Tesis). Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Malang. [http://etheses.uin-
malang.ac.id/56063/7/200103220021.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/56063/7/200103220021.pdf)



